

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh atribut dewan komisaris terhadap risiko perusahaan. Risiko perusahaan diukur menggunakan data pasar dan data akuntansi. Pengukuran risiko perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya risiko total dan risiko pengembalian aset. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan atribut dewan komisaris yang terdiri dari besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keragaman gender dewan komisaris, usia dewan komisaris, masa jabatan dewan komisaris, kehadiran rapat dewan komisaris, dan frekuensi rapat komite audit. Selain itu besaran perusahaan, peluang pertumbuhan, kinerja tertinggal, dan leverage keuangan digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan sistematik sampling dalam menentukan sampel penelitian dengan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 sebagai populasi. Analisis regresi linear digunakan sebagai alat uji hipotesis dalam penelitian ini dan sampel yang digunakan ada 116 perusahaan perbankan konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel besaran dewan komisaris dan keragaman gender dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko perusahaan. Sementara usia dewan komisaris dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko perusahaan.

Kata Kunci: Tata kelola perusahaan, Atribut dewan komisaris, risiko perusahaan.